

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai efek mediasi efikasi diri pada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMKN di Pandeglang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pendidikan kewirausahaan berada pada kategori sangat tinggi, dengan indikator *Entrepreneurial awareness education* paling tinggi; tingkat praktik kerja industri berada pada kategori sangat tinggi, dengan indikator aspek disiplin kerja paling tinggi; tingkat efikasi diri berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator Generalisasi (*generality*) paling tinggi; tingkat minat berwirausaha berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator *behavior expectancies* paling tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Indikator *Entrepreneurial awareness education* berkontribusi paling tinggi dalam menjelaskan variasi pengaruh yang terjadi pada minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. indikator aspek disiplin kerja berkontribusi paling tinggi dalam menjelaskan variasi pengaruh yang terjadi pada minat berwirausaha.
4. Terdapat efek mediasi positif Efikasi Diri terhadap pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. indikator Generalisasi (*generality*) berkontribusi paling tinggi dalam menjelaskan variasi pengaruh efek mediasi efikasi diri yang terjadi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan hadap minat berwirausaha.
5. Terdapat efek mediasi positif efikasi diri terhadap pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. indikator Generalisasi (*generality*) berkontribusi paling tinggi dalam menjelaskan variasi pengaruh efek mediasi efikasi diri yang terjadi pada pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai efek mediasi Efikasi Diri pada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMKN di Pandeglang, maka implikasi penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneurial education* memiliki pengaruh yang positif dan berbanding lurus dengan minat berwirausaha, sehingga apabila siswa ingin memulai bisnis baru maka harus memiliki keyakinan tinggi akan potensi dalam diri. Oleh karena itu, perlunya upaya dan penguatan untuk meningkatkan *Entrepreneurial awareness education, Education for start-up, Education for entrepreneurial dynamic* dan *Contrinuinig education for entrepreneurship*. upaya komprehensif yang mencakup pengembangan kurikulum yang menyeluruh, pelatihan guru, pengalaman praktis, mentoring, kolaborasi dengan wirausahawan lokal, kompetisi wirausaha, pengembangan keterampilan, peningkatan kesadaran digital, dan pendidikan berkelanjutan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, siswa akan dapat memahami konsep kewirausahaan, langkah-langkah praktis untuk memulai bisnis, dinamika dalam dunia wirausaha, dan pentingnya peningkatan berkelanjutan dalam keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Semua ini bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan yang kuat dan keyakinan tinggi dalam kemampuan mereka untuk berwirausaha, memotivasi mereka untuk menciptakan bisnis baru, dan membantu membangun budaya wirausaha yang kuat dalam masyarakat.
2. Praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik kerja industri atau *entrepreneurial intrenship* memiliki pengaruh yang positif dan berbanding lurus dengan minat berwirausaha, sehingga apabila siswa ingin memulai bisnis baru maka harus mencari pengalaman praktik kerja industri dalam kewirausahaan, aktif belajar selama praktik kerja industri, memanfaatkan mentor, merenungkan minat

Baandaalr Lizein, 2023

EFEK MEDIASI EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berwirausaha, dan mulai mengembangkan rencana bisnis. Oleh karena itu, perlunya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas program praktik kerja industri dalam konteks kewirausahaan. Institusi pendidikan dan organisasi perlu lebih berfokus pada menyediakan kesempatan praktik kerja industri yang relevan dalam dunia kewirausahaan. Selain itu, upaya perlu dilakukan untuk mengintegrasikan unsur-unsur pendidikan kewirausahaan yang praktis dalam kurikulum dan memberikan dukungan mentorship yang kuat kepada siswa selama praktik kerja industri. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan minat berwirausaha mereka, yang dapat menjadi landasan yang kuat untuk memulai bisnis baru di masa depan

3. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN Pandeglang. Artinya penelitian menunjukkan adanya pengaruh efek mediasi efikasi diri yang positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKN Pandeglang. Artinya penelitian menunjukkan adanya pengaruh efek mediasi efikasi diri yang positif antara praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian mengenai efek mediasi Efikasi Diri pada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMKN di Pandeglang, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Indikator terendah pada variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah *education for entrepreneurial dynamic*, oleh sebab itu perlu upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan *education for entrepreneurial dynamic* siswa SMKN Pandeglang, diantaranya; berbagai pihak perlu berkolaborasi dalam mengembangkan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan bisnis, memberikan pelatihan guru tentang pendekatan pengajaran

Baandaalr Lizein, 2023

EFEK MEDIASI EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dinamis, menghadirkan pengalaman lapangan yang relevan dan magang, memfasilitasi mentorship dari wirausahawan berpengalaman, menyelenggarakan pelatihan keterampilan berwirausaha, dan mendorong pembentukan klub dan komunitas wirausaha di sekolah. Dengan begitu, siswa akan lebih siap menghadapi dinamika dalam dunia kewirausahaan, mengasah kreativitas, dan memahami cara beradaptasi dengan perubahan dalam bisnis yang dapat membantu mereka menjadi wirausahawan yang dinamis dan sukses di masa depan.

2. Praktik kerja industri

Indikator terendah pada variabel praktik kerja industri adalah kerajinan/kemampuan dalam bekerja, oleh sebab itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan tingkat kerajinan/kemampuan dalam bekerja siswa SMKN Pandeglang, diantaranya: Diperlukan serangkaian upaya kolaboratif yang mencakup pendekatan pembelajaran praktis, pemberian mentor dan pembimbing, pelatihan keterampilan kerja, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, penilaian dan umpan balik yang konstruktif, serta pemberian tugas dan proyek yang menantang. Selain itu, pengenalan konsep kewirausahaan dapat membantu siswa memahami bagaimana kemampuan kerja mereka dapat diterapkan dalam dunia bisnis. Kolaborasi dengan industri lokal juga menjadi penting untuk memberikan siswa pengalaman dunia kerja yang nyata. Dengan berbagai upaya ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan kerja yang kuat dan meningkatkan tingkat kerajinan mereka, yang akan mendukung kesuksesan mereka dalam karier masa depan dan berpotensi sebagai bekal dalam berwirausaha.

3. Efikasi Diri

Indikator terendah pada variabel Efikasi Diri adalah keyakinan (*Strenght*), oleh sebab itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan tingkat keyakinan (*Strenght*) siswa SMKN Pandeglang, Untuk meningkatkan tingkat keyakinan (*strenght*) siswa SMKN Pandeglang, berbagai upaya dapat diimplementasikan. Ini meliputi pemberian dukungan

Baandaalr Lizein, 2023

EFEK MEDIASI EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

emosional, pelatihan keterampilan psikologis, pemberian mentor dan pembimbing yang berpengalaman, pelatihan khusus dalam kemampuan kewirausahaan, peningkatan keterampilan komunikasi, kegiatan pengembangan diri, peningkatan pengetahuan dan keahlian dalam bidang kewirausahaan, dan pendampingan oleh wirausahawan berpengalaman. Dengan berbagai upaya ini, diharapkan siswa akan dapat memperkuat keyakinan diri mereka, memotivasi diri untuk berwirausaha, dan mengatasi rintangan yang mungkin muncul dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan sebagai wirausahawan.

4. Minat Berwirausaha

Indikator terendah pada variabel minat berwirausaha adalah *plan*, oleh sebab itu perlu upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkannya. diantaranya;

Sekolah: Sekolah dapat berperan kunci dalam meningkatkan indikator "*plan*" dalam variabel minat berwirausaha dengan mengintegrasikan materi perencanaan bisnis dalam kurikulum, mengadakan kompetisi rencana bisnis, mendukung klub kewirausahaan, memberikan pendampingan oleh guru, menyediakan sumber daya wirausaha, menjalin kerja sama dengan industri lokal, dan mengadopsi pendekatan pendidikan berorientasi tindakan. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan pemikiran wirausaha siswa, membantu mereka merancang rencana bisnis yang lebih terstruktur, dan memotivasi mereka untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mengembangkan bisnis mereka di masa depan.

Siswa: penting untuk memiliki kesadaran yang kuat akan pentingnya perencanaan bisnis dalam perjalanan menuju kewirausahaan. Mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh sekolah, seperti mengikuti kompetisi rencana bisnis, bergabung dengan klub kewirausahaan, atau mengambil inisiatif untuk mempelajari materi perencanaan bisnis secara mendalam. Selain itu, mencari mentor atau konselor yang berpengalaman dalam wirausaha dapat membantu mereka merancang rencana bisnis yang

lebih kuat. Siswa juga perlu merenungkan dan memvisualisasikan tujuan mereka dalam berwirausaha, serta memiliki ketekunan dalam mengimplementasikan rencana-rencana bisnis mereka. Dengan keterlibatan aktif dan keseriusan dalam memahami dan merencanakan langkah-langkah bisnis, siswa dapat memperkuat indikator "*plan*" dalam variabel minat berwirausaha dan meraih kesuksesan dalam berwirausaha di masa depan.

5. Bagi pemerintah

Pemerintah dapat mengembangkan program pendidikan kewirausahaan yang terstruktur dan memadukan elemen perencanaan bisnis yang kuat. Ini dapat mencakup pelatihan bagi guru dalam mengajar kewirausahaan dan perencanaan bisnis, serta menyediakan sumber daya pendidikan yang relevan. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan insentif bagi sekolah dan guru yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk perkembangan rencana bisnis siswa. Dukungan dalam bentuk kompetisi, pendampingan oleh wirausahawan, dan bantuan keuangan untuk pelatihan tambahan juga dapat menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan indikator *plan* dalam variabel minat berwirausaha di tingkat nasional. Dengan demikian, pemerintah dapat membantu menciptakan generasi muda yang siap untuk merencanakan dan mewujudkan bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menjelajahi variabel-variabel tambahan yang memengaruhi minat berwirausaha pada siswa adalah penting dan relevan. Penelitian yang lebih komprehensif dapat mencakup variabel seperti pengalaman keluarga dalam wirausaha, pengaruh lingkungan sosial, akses pada sumber daya ekonomi, dan faktor-faktor psikologis lainnya yang dapat memengaruhi minat berwirausaha. Penelitian lintas disiplin yang mencakup ekonomi, psikologi, sosiologi, dan pendidikan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang minat berwirausaha. Selain itu, memperluas penelitian ke berbagai konteks geografis dan budaya juga dapat membantu memahami bagaimana faktor-faktor ini beroperasi di berbagai

Baandaalr Lizein, 2023

EFEK MEDIASI EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang minat berwirausaha siswa, yang pada gilirannya dapat membantu merumuskan kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif dalam mendorong kewirausahaan di kalangan generasi muda.